

FEEDBACK OSCE KETRAMPILAN MEDIK DARING SEMESTER 6 TA 2020/2021

18711122 - MELLY RAHMAWATI

STATION	FEEDBACK
STASION ENDOKRIN	Anamnesis: oke. Px. Fisik: oke. Px. Penunjang: oke. Diagnosis: oke. DD: belum benar ya kedua ddnya, terlalu jauh. Terapi: oke. Edukasi: oke
STASION GASTROINTESTINAL	Ax: cukup lengkap//PF: sangat lengkap//Dx dan DD benar//Th. pilihan obat benar dosis dan signanya sesuai //Edukasi: kurang lengkap terkait faktor risiko
STASION KARDIOVASKULER	pemeriksaan fisik yang dilakukan kurang lengkap (ekstremitas?leher kepala?), tatalaksana farmakologi menyebutkan 4 poin yang tepat (tambah lagi intuk tindakan yang harus dilakukan, obat2an lengkapi lagi dengan dosisnya ya)
STASION KULIT	Anamnesis kebiasaan yang menjadi faktor resiko perlu dilakukan, Px fisik: Deskripsi UKK (lesi primer) masih kurang lengkap, px penunjang: langkah kurang lengkap, dx banding kurang sesuai, Penulisan resep ada yang belum tepat
STASION MATA	anamnesis detailkan lagi menggali faktor resikonya, px fisik oke, jangan lupa px COA, diagnosis kurang lengkap ya,, perhatikan lagi anamnesisnya, DD jangan terlalu jauh, farmako kenapa memberikan antibiotik?
STASION MUSKULOSKELETAL	Salah satu DD kurang tepat, resep sebagian kecil kurang tepat
STASION SISTEM NEUROLOGI	Anamnesis cukup lengkap namun kurang menggali perjalanan penyakit dan progresifitas (onset kelemahan wajah tidak ditanyakan padahal penting untuk penentuan diagnosis); PF lengkap dan relevan; Diagnosis tertukar dengan diagnosis banding; Tatalaksana awal oksigen dan rujuk sudah tepat, namun masih kurang lengkap, pelajari tatalaksana awal pasien stroke di fasyankes primer.
STASION SISTEM RESPIRASI	px penunjang interpretasinya ada yg tdk tepat, dx fasenya salah dd juga salah, terapi juga tidak semua tepat
STASION THT	Ax dan px sangat lengkap. DD banding keliru justru menjadi dx utama. Ada obat yang tidak terlalu diperlukan dalam hal ini yaitu paracetamol, dosis cetirizine terlalu besar.
STASION URINARIA	Ax ok, px fisik ok tidak cuci tangan, interpretasi darah lengkap salah, dx oke, dosis terapi antibiotik tidak tepat, lain2 ok